

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE PEMBELAJARAN  
PAPAN SCREBBLE PERPISAHAN PADA SISWA KELAS IV  
SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI  
DYAH MUVITASARI  
A 510080283**



**Penguji:**

**Drs. Mulyadi SK, M.Pd**

**Dra. Risminawati, M.Pd**

**Dr. Samino, M.M**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## Abstrak

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE PEMBELAJARAN PAPAN *SCREBBLE* PERPISAHAN Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012**

Dyah Muvitasari, A510 080 283, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012,  
87 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan metode pembelajaran papan *scrabble* perpisahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan evaluasi dengan metode pembelajaran papan *scrabble* perpisahan yang dilakukan dalam dua siklus.

Subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah guru dan siswa kelas IV.B SD Muhammadiyah 16 Muhammadiyah Karangasem yang berjumlah 34 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian penggunaan metode pembelajaran papan *scrabble* perpisahan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* yang dilakukan di akhir proses pembelajaran dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Sebelum diberikan tindakan penelitian, hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM ( $\geq 70$ ) hanya 35,30%, setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 58,35%, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,35%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran papan *scrabble* perpisahan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci: *hasil belajar, metode pembelajaran papan scrabble perpisahan*

## PENDAHULUAN

Metode “Papan *Screbble* Perpiasahan” diharapkan dapat membantu seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode ini merupakan suatu permainan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa mampu untuk menyerap materi yang di ajarkan oleh guru, dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

SD Muhammadiyah 16 Karangasem juga tidak terlepas dari permasalahan mengenai proses pembelajaran IPA. Kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem terdiri dari tiga kelas. Hasil observasi yang dilakukan terhadap kelas IV.C pada hasil belajar IPA adalah nilai hasil belajar IPA masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat terlihat dari ketidak aktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (siswa pasif), kurangnya perhatian siswa saat mengikuti pelajaran, siswa tidak berani untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, dan siswa tidak mampu mengerjakan soal evaluasi dengan benar. Kurang dari 60% siswa mendapatkan nilai hasil belajar yang baik saat diadakan evaluasi pembelajaran. 55% siswa yang mendapatkan nilai baik, sedangkan 45% mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka identitas masalah penelitian ini yaitu:

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.
2. Siswa belum sepenuhnya menangkap materi yang diajarkan karena siswa tidak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Proses pembelajaran pasif, hanya berpusat pada guru. Sehingga mengakibatkan hasil belajar IPA tidak sesuai dengan KKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan metode pembelajaran Papan *Screbble* Perpisahan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Karangasem Surakarta?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Papan *Screbble* Perpisahan dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV.”

Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah siswa dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV, sedangkan bagi guru sebagai salah satu pilihan guru untuk menggunakan metode pembelajaran Papan *Screbble* Perpisahan dalam pembelajaran IPA, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian khususnya tentang penggunaan metode Papan *Screbble* Perpisahan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD dan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas diambil dari bahasa Inggris *classroom action research* (CAR). PTK mendasarkan diri pada apa yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Jadi PTK bagi guru SD merupakan suatu penelitian penerapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK guru dapat menemukan solusi dari permasalahan yang muncul dalam kelasnya sendiri. Dengan menerapkan teknik (model)

pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan serta relevan dengan permasalahan mutu proses dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem yang terletak di Jalan Srikaya 05 Karangasem, Lawean, Surakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu SD tersebut sudah memiliki kualitas yang baik berakreditasi A, dan letaknya strategis tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 pada akhir bulan Januari 2012. Akhir bulan Desember digunakan peneliti untuk memohon ijin penelitian di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

## C. Subyek Penelitian

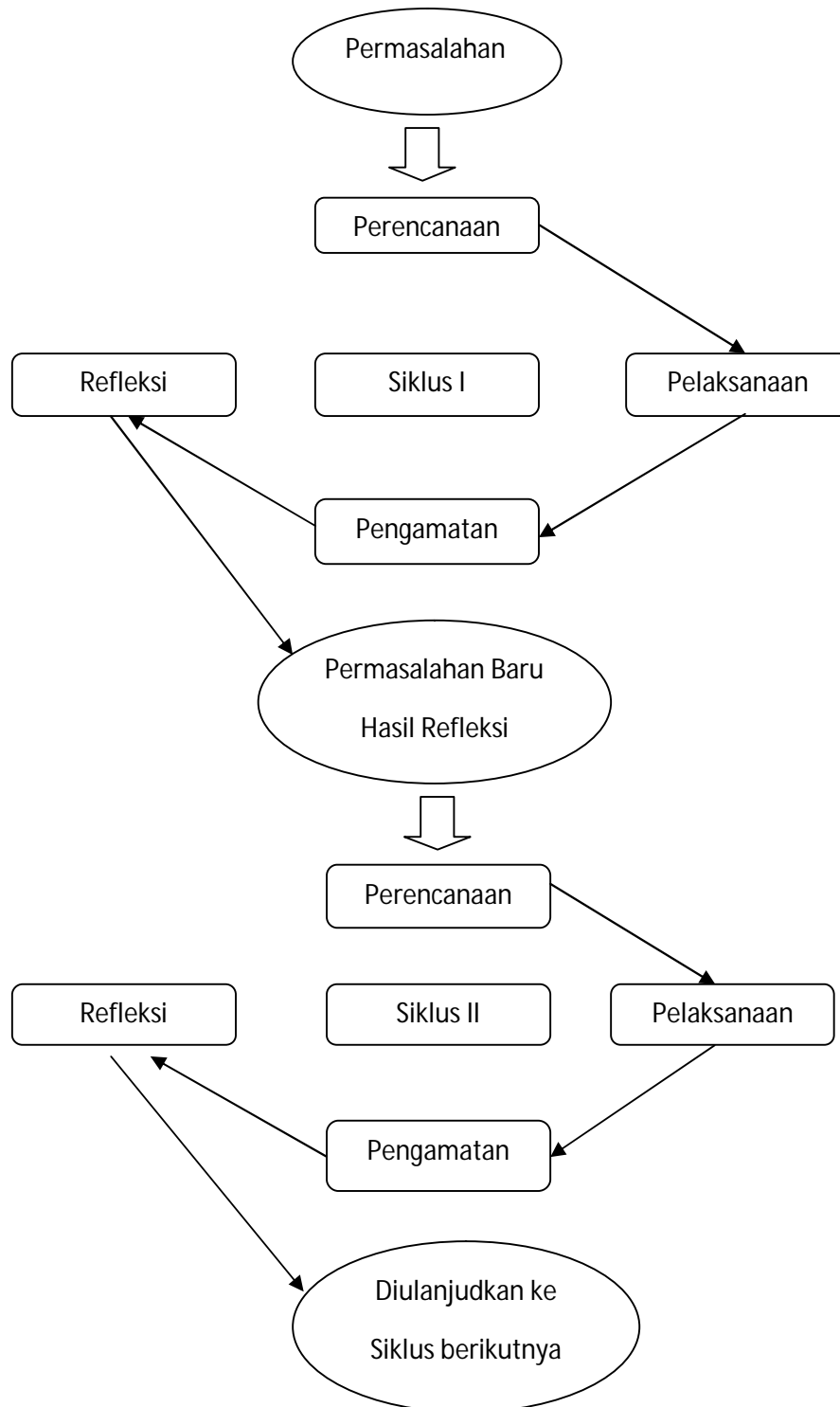
Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV.B SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun ajaran 2011/2012. Subjek yang melaksanakan tindakan adalah siswa dan guru kelas VI.B. Siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dari guru. Guru hanya berperan sebagai pengantar siswa dalam pembelajaran.

## D. Rancangan Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan PTK yang berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai paling efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk menelaah sejauh mana dampak perlakuan dalam rangka memperbaiki dan atau meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan pelaksanaan penelitian di kelas dilakukan per siklus, setiap

siklus dilakukan satu kali tatap muka dan ada penilaian hasil belajar pada setiap akhir tatap muka.

Langkah-langkah penelitian yang diilustrasikan ditunjukkan pada gambar 3.1:



## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Sedangkan Margono (Rubino R, 2009:74) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi berguna untuk mengetahui adanya perubahan tingkah laku tindakan belajar yaitu peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Manfaat observasi dalam penelitian akan terwujud apabila masukan balik atau *feedback* dilakukan dengan cermat.

### 2. Metode Tes

Nana Sudjana (1995:35) tes sebagai alat penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi yaitu

berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Peneliti menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian bersama guru matematika dengan menjaga validitas isi. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi dan tes.

#### G. Validitas Data

##### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

##### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan guru kelas VI.B dan peserta didik.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencermati atau menelaah informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses, dan hasil pembelajaran. Data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses



penyusunan laporan. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif. Analisis interaktif merupakan model dari analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

#### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila maksimal mencapai indikator. Kriteria hasil belajar setelah dilakukannya tindakan diharapkan ada peningkatan hasil belajar sebagai berikut:

1. Rata-rata kelas untuk skor hasil belajar IPA  $\geq 70$
2. Skor hasil belajar IPA meningkat jika 80% di atas KKM. Adapun penentuan skor hasil belajar adalah :  $\geq 70$

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Profil Sekolah

SD Muhammadiyah 16 Surakarta berdiri tahun 1969 dengan luas tanah 1090 m<sup>2</sup>. Tahun 1992 sudah memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan dan 1 gudang. Berkat partisipasi tokoh masyarakat, Pengurus ranting Muhammadiyah, wali murid dan dewan guru, telah berhasil merehab gedung menjadi berlantai dua. Terdiri dari 16 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang komputer, 1 ruang UKS dan 1 gudang.

Secara geografis, lokasi SD Muhammadiyah 16 Karangasem terletak di tengah perkampungan Karangasem. Tepatnya di Jalan Srikaya 05 Karangasem, Lawean, Surakarta.

## B. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPA dan dialog awal dengan guru kelas IV.B dari sejumlah 22 siswa (64,71 %) nilai ulangan hariannya rata-rata masih di bawah 70 atau kurang dari KKM yaitu  $\geq 70$ .

## C. Perencanaan Tindakan Penelitian

Pembuatan perencanaan tindakan penelitian ini dimulai dengan peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi Energi Panas dan Energi Bunyi dengan menggunakan metode pembelajaran Papan *Scrabble* Perisahan serta sesuai dengan silabus yang telah dikembangkan oleh guru mata pelajaran. Selain mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan pedoman observasi mengenai situasi kelas dan cara mengajar guru.

## D. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2012 (08.05-09.15 WIB). Siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Materi yang diajarkan pertemuan pertama adalah energi panas yang meliputi pengertian energi panas, sifat-sifat energi panas yang terdapat dilingkungan sekitar, serta mencari contoh-contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan evaluasi. Adapun siswa yang aktif mengajukan pertanyaan sebanyak 10 siswa, siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 15 siswa, siswa yang aktif maju ke depan kelas untuk menjawab soal sebanyak 10 siswa dan siswa yang hasil ulangannya  $\geq 70$  sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan

siklus I belum berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu dilakukan evaluasi dan perlu melakukan penelitian lanjutan pada siklus II.

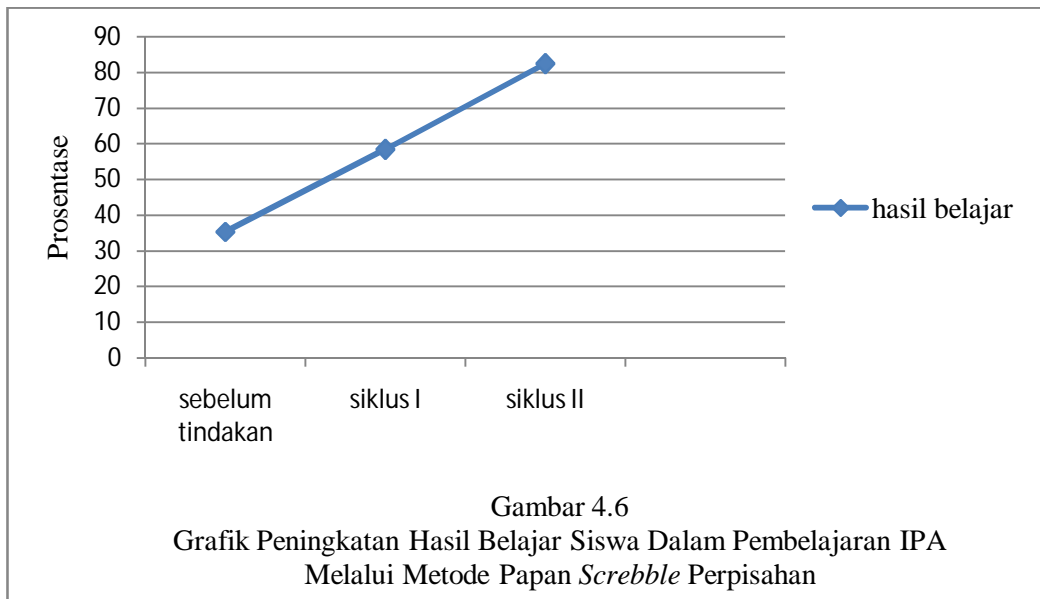
## 2. Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada Hari Senin, 23 Januari 2012, jam ke 1-3 (07.00-08.45). Pada siklus II ini pemberi tindakan atau pengajar tetap peneliti dengan dibantu guru kelas IV.B. Adapun siswa yang aktif mengajukan pertanyaan meningkat sebanyak 15 siswa, siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 20 siswa, siswa yang aktif maju ke depan kelas untuk menjawab soal sebanyak 10 siswa dan siswa yang hasil ulangannya  $\geq 70$  sebanyak 28 siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah menggunakan metode Papan *Screbble* Perpisahan. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui setelah siklus II dibandingkan sebelum digunakannya metode Papan *Screbble* Perpisahan. Selain itu, hasil belajar IPA siswa yang mencapai di atas nilai KKM ( $\geq 70$ ) sudah cukup memuaskan, sehingga peneliti sudah merasa cukup untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

## E. Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.B pada tabel 4.10 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



#### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Papan *Scrabble* Perpisahan dapat meningkatkan hasil siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA. Sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70 dengan indikator pencapaian daya serap siswa sebesar 80%. Pada siklus I daya serap siswa sebesar 58,35 %. Hasil belajar pada siklus I tersebut mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dan sudah mencapai indikator pencapaian dengan daya serap sebesar 82,35%

Hasil belajar tidak lepas dari aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terutama pada faktor eksternal di sekolah bahwa metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa tersebut

merupakan aktivitas belajar. Jadi apabila interaksi guru dan siswa serta siswa dan siswa di kelas tersebut berlangsung dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, bahwa hasil belajar dan aktifitas siswa itu berkaitan erat. Teori tersebut dikemukakan oleh Samino dan Saring Marsudi (2011:64) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat, lingkungan sosial sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan materi pelajaran.

Jadi dapat dijelaskan dari hipotesis yang menyatakan “melalui penerapan metode pembelajaran papan *scabble* perpisahan, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meningkat” dapat diterima kebenarannya.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

1. Penerapan metode pembelajaran Papan *Scabble* Perpisahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Hipotesis tindakan yang menyatakan “penerapan metode pembelajaran Papan *Scabble* Perpisahan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” dapat diterima kebenarannya.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, dapat disampaikan hasil implikasi adalah guru dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kelas, salah satunya dengan

menggunakan metode pembelajaran Papan Scabble Perpisahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Saran

#### 1. Kepada kepala sekolah

Sebagai pemimpin dan supervisor hendaknya mensosialisasikan kepada pengajar atau pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar menerapkan model atau metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang dapat membuat siswa aktif dan menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran Papan *Scabble* Perpisahan.

#### 2. Kepada guru

- a. Guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Guru seharusnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan oleh siswa.

#### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya melaksanakan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dengan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin.2011.Manfaat Penilaian.( <http://blog.tp.ac.id/manfaat-penilaian>) (diakses 12 Desember 2011 pukul 12.09)
- Arikunto, Suharsimi dkk.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Esmarawati, Yulita Esmarawati.2011.*Penerapan Model Pembelajaran SIQIP Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 03 Jatipuro*.Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Feby, Eko Sigit Jatnanto.2011.*Peningkatan keaktifan dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi pengaruh gaya terhadap benda melalui metode jigsaw berbasis media lokal (PTK pada siswa kelas IV SD Negeri kemuning kecamatan ngargoyoso kabupaten karanganyar)*.Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Harsono.2011.*Penelitian Pendidikan*.Surakarta:UMS
- Hidayati, Siti Nurlaila.2010.*Penggunaan Metode Kuis Tim Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V semester 1 SD N 02 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2009/2010*.Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Kamala, Izzatin.20011.*Pengertian Pendidikan IPA Dan Perkembangannya*.(<http://www.juhji-science-sd.blogspot.com>) (diakses 26 November 2011 pukul 11.12).
- Rubiyanto, Rubino.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta:UMS.
- Santi Dewiki dan Sri Yuniati.2006.*Ilmu Alamiah Dasar*.Jakarta:Depdiknas.
- Sagala, Syaiful.2004.*Konsep Dan Makna Pembelajaran*.Bandung:Alfabeta.
- Samino dan Saring Marsudi.2011.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta:Fairuz Media.

Silberman, Mel.2009.*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Insan Madani.

[Sudjana](#), Nana.1995.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Sukiniarti.2010.*Penerapan Pembelajaran IPA SD Kelas III Sekolah Dasar*.(<http://www.Ippm.ut.ac.id>) (diakses 27 November 2011 pukul 0652).

Surtikanti dan Joko Santoso.2008.*Strategi Belajar Mengajar*.Serakarta: UMS.

Wahyuningsih, Tri.2011.*Upaya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode cooperative script pada mata pelajaran IPA (PTK pada kelas IV SD Negeri Ngembat Padas 1 Gemolong)*.Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan)

[Wiriaatmadja](#), Rochiati.2006.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Yeni, Arum iswandari P.2011.*Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Example Non Example Di Kelas IV SD N 01 Mojoreno*.Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan).